

ABSTRAK

PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA WARGA DUSUN KWENI, KECAMATAN SUKODONO, KABUPATEN SIDOARJO

Oleh : Angel Nurwidya Stevany

Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya

E-mail: stevanyanggel12@gmail.com

Penyakit jantung koroner (PJK) tetap menjadi isu Masalah ini menjadi prioritas di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Hal ini terbukti dari jumlah kasus dan korban meninggal yang cukup tinggi di masyarakat. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai penyakit jantung koroner (PJK) berkontribusi signifikan terhadap tingginya insiden PJK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi wawasan masyarakat Dusun Kweni, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo tentang penyakit jantung koroner (PJK). Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei cross sectional dengan kuesioner. Variabel yang diteliti mencakup pengetahuan tentang penyakit jantung koroner pada penduduk Dusun Kweni, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Total populasi adalah 300 orang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel mencapai 171 individu, baik pria maupun wanita, yang berusia antara 26-65 tahun dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian dan berdasarkan konsep serta teori yang ada, selanjutnya data dianalisis menggunakan skala ordinal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar warga, yaitu 150 orang, memiliki pengetahuan yang baik, 16 orang berada pada tingkat pengetahuan cukup, sedangkan 5 orang masih kurang memahami mengenai definisi, tanda dan gejala, faktor risiko, serta cara pencegahan penyakit jantung koroner. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi kesehatan melalui penyuluhan yang konsisten dan berkelanjutan agar masyarakat bisa memahami dengan baik untuk mencegah PJK sejak dini.

Kata Kunci : Penyakit Jantung Koroner (PJK), Pengetahuan.

ABSTRACT

COMMUNITY KNOWLEDGE OF CORONARY HEART DISEASE IN DUSUN KWENI, SUKODONO SUBDISTRICT, SIDOARJO REGENCY

By : Angel Nurwidya Stevany

Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya

E-mail: stevanyanggel12@gmail.com

Coronary heart disease (CHD) It is still a big health issue in developing countries, like Indonesia. This is evident from the high morbidity and mortality rates found in the community. The lack of public knowledge about coronary heart disease (CHD) is a significant Factor that contribute to the high incidence rate of this disease.

This study aims to assess the knowledge of residents in Dusun Kweni, Sukodono Subdistrict, Sidoarjo Regency regarding coronary heart disease (CHD). The research employed a descriptive qualitative design with a cross-sectional survey approach using a questionnaire. The variable studied was the knowledge about coronary heart disease among the residents of Dusun Kweni. The total population consisted of 300 residents. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 171 male and female residents aged 26–65 years who were willing to participate. Data collection was conducted using a questionnaire tailored to the research objectives, based on established concepts and theories, and the data were analyzed using an ordinal scale.

The results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge (150 residents), a sufficient level of knowledge (16 residents), and a poor level of knowledge (5 residents), particularly regarding the definition, signs and symptoms, risk factors, and prevention of coronary heart disease. Therefore, it is necessary to enhance health education through intensive and continuous counseling so that the community gains a better understanding and can take preventive measures against CHD from an early stage.

Keywords : Coronary Heart Disease (CHD), Knowledge.